

Pemilik Modal

No	Nama	Asal penambang	Alasan menjadi pemilik modal	Syarat yang harus dipenuhi oleh tim sebelum diberi modal	Jumlah team yang dimiliki	Pendidikan terakhir	Apakah anda juga terjun langsung sebagai pekerja tambang?	Pekerjaan utama/sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menambang sudah cukup/belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Herman	Sungai Angit	Lebih menguntungkan	Semua posisi ada yang mengisi	10	SMA	Tidak. Tapi saya juga menyewakan lahan	Toke sawit	Bertani sawit	Toke sawit	Sumur banjir 5 drum, sumur kering 3 drum perhari. Nah ditotal perbulan, pemilik modal dapat 40%.	Cukup	Tidak
2	Alex	Sungai Angit	menguntungkan	Semua posisi ada yang mengisi	6	Sarjana	Tidak.	PNS	Bertani sawit	Petani sawit	Tidak memberitau	cukup	tidak
3	Zul	Sungai Angit	Meningkatkan perekonomian	Syaratnya niat bekerja	6	SD	Tidak.	Wiraswasta	Berwirausaha	Wirausaha	50 – 100 juta perbulan/sumur (dibagi sesuai kesepakatan kerja)	Cukup	Tidak
4	Thamrin	Sungai Angit	Untungnya banyak	Semua posisi ada yang mengisi	8	S1	Tidak.	Wiraswasta	Berkebun karet, sawit dan berwirausaha	wirausaha	Sehari >500 liter minyak mentah/sumur	cukup	tidak
5	Tubi	Sungai Angit	Berani mencoba	Semua posisi ada yang mengisi	10	SMA	Tidak.	Wiraswasta	Bertani sawit	Toke sawit	Tidak memberitau	Cukup	Tidak
6	Najib	Sungai Angit	menguntungkan	Tidak ada syarat apapun	8	SMA	Tidak.	Wiraswasta	berwirausaha	Wirausaha	Tidak memberitau	cukup	tidak
7	Manap	Sungai Angit	Untungnya lumayan	Semua posisi ada yang mengisi	8	SMA	Tidak.	Wiraswasta	berwirausaha	Wirausaha	Tidak memberitau	Cukup	Tidak
8	Feri	Sungai Angit	Untungnya besar	Tidak ada syarat	8	Sarjana	Tidak.	Wirausaha	beternak, bertani karet dan sawit. Dll	Wirausaha	Tidak memberitau. Namun pembagian keuntungan sebesar 50% pekerja tambang, 10% pemilik lahan, 40% pemilik modal (per sumur)	cukup	Tidak
9	Ganda	Sungai Angit	Usaha mencari rejeki	Tidak ada syarat apa-apa	8	SMA	Tidak.	Wiraswasta	berwirausaha	wirausaha	Tidak memberitau	Cukup	tidak

Pemilik Lahan

No	Nama	Asal Penambang	Guna Lahan sebelum disewakan	Pendidikan terakhir	Apakah anda juga terjun langsung sebagai pekerja tambang?	Pekerjaan utama/sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menyewakan lahan sudah cukup/belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Hasbullah	Sungai Angit	Kebun sawit	SMA	Tidak.	Toke sawit	Bertani sawit	Toke sawit	Kalau sumur banjir bisa mendapat hingga 10 juta	Cukup	Tidak
2	Joko	Sungai Angit	Kebun sawit	SMA	Tidak.	wirusaha	Berwirausaha, Bertani sawit	Berwirausaha, Bertani sawit	Tidak memberitau	cukup	tidak
3	Sardi	Sungai Angit	Karet dan durian	SMA	Tidak.	berkebun	Berkebun karet, sawit dan durian	Bertani karet, sawit dan durian.	Tidak memberitau	Cukup	Tidak
4	Blenduk	Sungai Angit	Kebun sawit	SMA	Tidak.	Toke sawit	Berkebun sawit	Toke sawit	Pemilik lahan tidak dapat mempatok harga karena tidak semua tanah mempunyai minyak bumi yang banyak didalamnya. Pemilik lahan diberi jatah 10% dari penghasilan total enambangan minyak	cukup	Mungkin
5	Herman	Sungai Angit	Kebun sawit	SMA	Tidak.	Toke sawit	Bertani sawit	Toke sawit	Dapat 10% keuntungan	Cukup	Tidak

Pengebor Minyak

No	Nama	Asal Penambang	Lama Bekerja	Pendidikan terakhir	Pekerjaan utama/ sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menyewa lahan sudah cukup/ belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Aldo	Sungai Angit	2 tahun	SMA	Tidak ada	Beternak	Lulus sekolah langsung menjadi pengebor minyak	Dapat 50% yang dibagi bersama.	Cukup	Tidak
2	Angga	Sungai Angit	2 tahun	SMA	Tidak ada	Berkebun karet	Lulus sekolah langsung menjadi pengebor minyak	Lebih tinggi dari mata pencaharian lain	cukup	tidak
3	Putra	Sungai Angit	5 tahun	SMA	Tidak ada	Menjadi buruh bangunan	Buruh bangunan	Kalau lagi sedikit bisa dapat 7 juta, tapi kalau lagi hoki bisa dapat lebih dari 10 juta.	Cukup	Tidak
4	Yanto	Sungai Angit	10 tahun	SD	Tukang/ buruh bangunan	Menjadi buruh bangunan	Buruh bangunan	Bisa mencapai lebih dari 10 juta	cukup	tidak

Penambang Minyak

No	Nama	Asal Penambang	Lama Bekerja	Pendidikan terakhir	Pekerjaan utama/ sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menyewa lahan sudah cukup/belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Anton	Sungai Angit	4 tahun	SMA	Petani karet	Bertani karet	Buruh perusahaan karet	Mendapat hingga 10 juta	Cukup	Tidak
2	Hendri	Sungai Angit	15 tahun	SMA	Toke sawit	Berkebun sawit	Petani sawit	Tidak memberitau	cukup	tidak
3	Sani	Sungai Angit	6 tahun	SMP	Bertani karet	Bertani karet	Petani karet	6 hingga 12 juta	Cukup	Tidak
4	Tono	Sungai Angit	9 tahun	SD	Tidak ada	Berkebun sawit	Serabutan	Bisa mencapai 10 juta	cukup	tidak
5	Wariso	Sungai Angit	8 tahun	SD	Petani karet	Bertani karet	Petani karet	Tidak memberitau	cukup	Tidak

Pemasak Minyak

No	Nama	Asal Penambang	Lama Bekerja	Pendidikan terakhir	Pekerjaan utama/sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menyewa lahan sudah cukup/belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Suswanto	Sungai Angit	3 tahun	SMA	Tidak ada	Bertani karet	Pegawai minimarket	Tidak memberi tau	Cukup	Tidak
2	Akbar	Sungai Angit	5 tahun	SMA	Berkebun sawit	Berkebun sawit	Petani sawit	Tidak memberitau	cukup	Tidak
3	Hadi	Sungai Angit	7 tahun	SMA	Bertani karet	Bertani karet	Petani karet	6 hingga 12 juta	Cukup	Tidak
4	Hermanto	Sungai Angit	9 tahun	SMA	Tidak ada	Bertani karet	Bertani karet	dapat 50% dan dibagi rata bersama. Susah mau menyebutkan nominal karena tidak menentu	cukup	Tidak

' Pengangkut Minyak

N o	Nama	Asal Penambang	Lama Bekerja	Pendidikan terakhir	Pekerjaan utama/ sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menyewa lahan sudah cukup/belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Andes	Sungai Angit	2 tahun	SMA	Tidak ada	Bertani sawit	Buruh pabrik	sehari paling banyak dapat 5 drum. Satu drum 215 liter dan seliternya berharga 3100. Nah, kami mendapat 50% yang dibagi rata sesama pekerja tambang.	Cukup	Tidak
2	Erik	Sungai Angit	1 tahun	SMA	Tidak ada	Bertani karet	Setelah lulus sekolah langsung menjadi pengangkut minyak	Tidak menentu. Tapi lebih besar pendapatan disini dibanding jadi PNS	cukup	Tidak
3	Okta	Sungai Angit	1 tahun	SMA	Tidak ada	Menyetir mobil	Setelah lulus sekolah langsung menjadi pengangkut minyak	Biasanya dalam sebulan minimal mendapat 5 juta ditangan.	Cukup	Tidak
4	Priyansyah	Sungai Angit	4 tahun	SMA	Tidak ada	Bertani karet dan menyetir mobil	Pernah Bertani karet tapi Setelah lulus sekolah langsung menjadi pengangkut minyak	Tidak memberitau	cukup	Tidak

pengepul Minyak

No	Nama	Asal Penambang	Lama Bekerja	Pendidikan terakhir	Pekerjaan utama/ sampingan lain	Keahlian lain yang dimiliki	Mata pencaharian terdahulu	Jumlah pendapatan	Pendapatan dari menyewa lahan sudah cukup/belum cukup.	Ada/tidak ada niat untuk berhenti dan beralih mata pencaharian
1	Sopian	Sungai Angit	7 tahun	SMA	Tidak ada	Bertani skaret	Bertani karet	Kalau dihitung rata-rata sehari dapat 5 drum. Satu drum 64.500, kalikan saja berapa sebulan.	Cukup	Tidak
2	Elton	Sungai Angit	Lebih dari 5 tahun	SMA	wirausaha	Berkebun sawit, berwirausaha	berwirausaha	Saya membeli minyak dari mereka senilai 3100 rupiah per liter. Saya menjualnya sebesar 3400 rupiah per liternya. Untuk sehari saya paling banyak mendapat 10 drum minyak mentah.	cukup	Tidak



Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara pemasak minyak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Akbar
Jenis Kelamin : L
Usia : 24
Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara** : Sudah berapa lama bekerja sebagai pemasak minyak?
Narasumber : 5 tahun mba .
Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?
Narasumber : SMA
Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain memasak minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
Narasumber : *Aku pacak bekebon sawit yuk*
Saya bisa mba bertani sawit.
Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
Narasumber : *Kalo lagi jam jam sepi dan dang dak beminyak, aku nyawit yuk. Kadang pulek merewang mantang para*
Ya paling kalo lagi sepi saya nyawit mba. Kadang juga membantu menyadap karet.
Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pemasak minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pemasak minyak?
Narasumber : *Dak suek sih yuk, itulah pas ade yang nawarke jadi buruh sawit dengan tukang masak minyak aku langsung galak*
Ga ada sih mba, makanya pas di tawari nyawit dan masak minyak saya langsung setuju.
Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi pemasak minyak?
Narasumber : *Dak tentu. Tapi cukup untuk idop yuk*
Dak tentu, tapi cukup untuk hidup mba.
Pewawancara : Apakah pendapatan dari memasak minyak sudah mencukupi?
Narasumber : *Aku cukup yuk*
Saya sih cukup mba.
Pewawancara : Apakah anda bersedia untuk beralih mata pencaharian?
Narasumber : *Dem nggan. Lah lemak disikak*
Tidak mau lah, saya sudah nyaman di sini.

- Pewawancara :** Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?
- Narasumber :** *Paling balik lagi ke mantang para amn dak tu jadi buruh sawit tulah*
Paling-paling kembali menjadi tukang sadap karet atau buruh sawit lagi.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Hadi
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 35
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai pemasak minyak?
- Narasumber :** 7 tahun yuk
7 tahun mba.
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** SMA
Sekolah menengah atas (SMA)
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain memasak minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *aku galak miluk keluarga mantang para*
saya suka ikut keluarga tani karet.
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
- Narasumber :** *Keluarga aku galak morong mantang para yuk*
Keluarga saya suka jadi borongan bertani karet mba.
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pemasak minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pemasak minyak?
- Narasumber :** *Aku awalnya Cuma buruh yuk sampai mamang ngajak aku beminyak*
Saya sih awalnya kerja buruh mba, sampai paman saya ngajak terjun di minyak ini.
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi pemasak minyak?
- Narasumber :** *Sekitar 6 sampai 10 juta lah.*
Pokoknya sekitar 6 hingga 10 juta
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari memasak minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Cukup nian yuk*
Sangat cukup mba
- Pewawancara :** Apakah anda bersedia untuk beralih mata pencaharian?
- Narasumber :** *Dak nak pindah lagi. Lemak masak minyak bae.*
Saya sih maunya masak minyak aja mba terus.
- Pewawancara :** Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau

sudah habis minyaknya?
Narasumber : *Aku lah ade simpanan yuk untok jago-jago*
Saya sudah punya tabungan si mba, untuk jaga jaga.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Hermanto
Jenis Kelamin : L
Usia : 32
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai pemasak minyak?
Narasumber : 7 tahun .
Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?
Narasumber : *SMA*
Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain memasak minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
Narasumber : *Paling, kalo dak di minyak, di mantang para sih yuk*
Paling kalo ngga di tambang saya di karet sih mba.
Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
Narasumber : *Miluk mamang mantang para yuk*
Ikut paman saya tani karet mba.
Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pemasak minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pemasak minyak?
Narasumber : *Aku dulu tu tukang ojek yuk. Tapi jadi pemasak minyak lebih beraji*
Saya dulu tukang ojek mba, tapi jadi pemasak minyak lebih untung.
Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi pemasak minyak?
Narasumber : *Semaktulah yuk. Pokok nye kami dapat 50% trus dibagi rate oleh kami. Susah nak nyebutnye oleh dak nentu*
Sebegitulah mba. Pokoknya kami dapat 50% dan dibagi rata bersama. Susah mau menyebutkan nominal karena tidak menentu
Pewawancara : Apakah pendapatan dari memasak minyak sudah mencukupi?
Narasumber : *Lebih cukup ikak jauh lebih banyak sennye daripada gaji Guru*
Sangat cukup mba ketimbang gaji jadi Guru.
Pewawancara : Apakah anda bersedia untuk beralih mata pencaharian?
Narasumber : *Lemak begawe beminyak ikak. Segan lagi nak pindah. Soalnye pendapatannye lumayan.*
Jujur saya nyaman mba bekerja di minyak ini. Saya males mau pindah mata pencaharian karena kerja di npertambangan ini hasilnya lumayan.
Pewawancara : Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan

apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?
Narasumber : *Waduh, lom tepikir yuk*
Wah saya belum kepikiran sampai sana sih mba.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Suswanto
Jenis Kelamin : L
Usia : 23 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai pemasak minyak?
Narasumber : 3 tahun .
Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?
Narasumber : SMA
Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain memasak minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
Narasumber : *Mantang para*
Menyadap karet
Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
Narasumber : *Dak wek*
Tidak ada
Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pemasak minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pemasak minyak?
Narasumber : *Aku dulu begawe di indomaret. Begawe disikak lebih beraji*
Saya dulu bekerja di minimarket, kerja disini lebih menghasilkan.
Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi pemasak minyak?
Narasumber : *Dak tentu. Tapi gaji kami lebih besok dai PNS biaso*
Tidak tentu. Tapi gaji kami lebih besar daripada PNS biasa
Pewawancara : Apakah pendapatan dari memasak minyak sudah mencukupi?
Narasumber : *Cukup lah yuk. Jadilah.*
Cukup mba, lumayan.
Pewawancara : Apakah anda bersedia untuk beralih mata pencaharian?
Narasumber : *caknye dak. Sayang bae ninggalke gawean lemak*
sepertinya tidak. Sayang meninggalkan pekerjaan yang enak.
Pewawancara : Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?
Narasumber : *Paling agek mukak usaha*
Paling nanti bikin usaha



Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara Pemilik lahan

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Blenduk
Jenis Kelamin : L
Usia : 51 tahun
Alamat : Babat Toman

Pewawancara : Sebelum dijadikan lahan pertambangan, lahan anda itu berupa lahan apa? Kebun atau sawah atau permukiman?

Narasumber : *Tanah kosong, sebenonye aku tanam sawit. Tapi oleh wang beminyak ikak untung lebih banyak laju aku sewake bae untung wang beminyak*

Tanah kosong. Sebenarnya saya tanami sawit tapi karena ada pertambangan minyak yang lebih menguntungkan, maka saya sewakan untuk para penambang minyak.

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMA

Pewawancara : Selain menjadi pemilik lahan, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak oleh ku ade gawe laen. Aku ngeruanke kebon*
Tidak. Karena saya mempunyai pekerjaan lain. Saya mengurus kebun.

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Ao ade, aku ngeruanke kebon sawit.*

Ya, saya mengelola usaha kebun sawit (toke sawit)

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Aku pacak lah dikit-dikit betani sawit,*
Saya bisa berkebun sawit.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Suek yang lain, ngusahake sawit tulah dengan bejualan kecik-kecik'an.*

Mata pencaharian saya yakni menjadi pengusaha kebun sawit dan membuka warung kecil-kecilan.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : *Pokoknye berapepun yang didapat wang beminyak, aku napat 10% dai pembagean untung yang sebelumnya lah domongke dulu diawal. Nah, jadi biasonye wang beminyak tu makai perbandingan 40:10:50. 40% untuk wang yang ngenjuk modal, 10% untuk tuan tanah trus 50% untuk wang yang ngejalanke gawe minyak ikak. Tuan tanah dak pacak matok berape harge sewa tanahnye. Soalnye dak segalek tanah ade banyak minyak didalamnye.*

Saya dapat sebanyak 10 persen dari pembagian keuntungan yang dirundingkan sesuai kesepakatan. Jadi perbandingan yang biasa dilakukan pada kegiatan penambangan minyak ini yakni 40:10:50. 40% untuk pemilik modal, 10% untuk pemilik lahan dan 50% untuk tenaga kerja pertambangan. Pemilik lahan tidak dapat mempatok harga karena tidak semua tanah mempunyai minyak bumi yang banyak didalamnya.

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik lahan pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Cukup nian. Daripada tanahnye ngasilke sawit paling hargenye dak seberape. Mending disiwe untuk minyak.*

Mencukupi sekali. Daripada tanahnya ditanami sawit yang hanya menghasilkan tidak seberapa dibanding tanahnya disewakan untuk penambangan minyak.

Pewawancara : Apakah anda mau beralih mata pencaharian dari sektor penambangan minyak ke sektor yang lain?

Narasumber : *Selame sektor itu nguntungke yo ngape idak?*

Selagi sektor tersebut menguntungkan ya kenapa tidak?

Pewawancara : Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?

Narasumber : *Tetap jadi pengusaha sawit soalnye memang dari awal aku ade usaha sawit.*

Saya akan tetap menjadi pengusaha sawit karena memang dari awal saya mempunyai pekerjaan yakni mengelola kebun sawit yang saya miliki.

Pewawancara : Apakah anda tahu berapa banyak jumlah pemilik lahan yang ada di sungai angit lahannya dijadikan tempat penambangan minyak oleh masyarakat?

Narasumber : *aman tuan tanah disikak setauku ade 13 wang, 10 ikok wang sungai anget, 3 wang Babat tapi ade tanah di Sungai anget ikak. Setauku semitulah*

Kalau pemilik lahan disini, kalau setahu saya ada 13 orang. 10 orang sungai angit, dan 3 orang Babat tapi punya tanah di Sungai Angit

IDENTITAS SUBJEK

Nama : herman
Jenis Kelamin : L
Usia :43 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sebelum dijadikan lahan pertambangan, lahan anda itu berupa lahan apa? Kebun atau sawah atau permukiman?

Narasumber : *Dak suek. Isiknye pohon sawit*
Tidak ada. Hanya pohon sawit

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMA

Pewawancara : Selain menjadi pemilik lahan, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak Aku ngeruanke kebonsawitku*
Tidak. Aku mengurus kebun sawit milikku.

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Ao ade, aku nguruske kebon sawit.*

Ya, saya mengelola usaha kebun sawit (toke sawit)

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Aku pacak nyawit,*
Saya bisa berkebun sawit.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Toke sawit sampe mikak be masih bisnis sawit.*
Toke sawit sampai sekarang masih berbisnis sawit

Pewawancara : Berapa pendapatan anda dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : *Dak tentu dek. Dapat 10% dai asil galeknye.*
Tidak tentu dik. Mendapatkan 10% keuntungan.

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik lahan pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Lumayanlah, jadilah untu nambah-nambah bae.*
Lumayan untuk menambah pemasukan

Pewawancara : Apakah anda mau beralih mata pencaharian dari sektor penambangan minyak ke sektor yang lain?

Narasumber : *Caknye idak. Soalnye minyak kaklah yang paling ngasilke banyak sen*
Sepertinya tidak. Karena hanya pertambangan minyak ini yang menghasilkan pendapatan paling tinggi.

Pewawancara : Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah

- habis minyaknya?
Narasumber : *Sawit sudah jadi arapan.*
 Hanya sawit yang jadi harapan.
Pewawancara : Apakah anda tahu berapa banyak jumlah pemilik lahan yang ada di sungai angit lahannya dijadikan tempat penambangan minyak oleh masyarakat?
Narasumber : *Kurangtau pulek. Yang aku tau ade 13 wong.*
 Setahu saya ada 13 orang.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Hasbullah
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 52 tahun
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sebelum dijadikan lahan pertambangan, lahan anda itu berupa lahan apa? Kebun atau sawah atau permukiman?
Narasumber : *Kebon sawit*
 Kebun sawit
Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?
Narasumber : SMA
Pewawancara : Selain menjadi pemilik lahan, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll
Narasumber : *Dak. Kadang bae nyingok sesekali*
 Tidak hanya kadang suka mnegecek sesekali.
Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
Narasumber : *bekebon sawit ngen para.*
 Berkebun sawit dan karet
Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Mengapa berpindah mata pencaharian?
Narasumber : *Dai dulu ngeruanke sawit ngen para, Cuma rego sawit dak seberape apelagi para amn dang musim ujan dak wek rego.*
 Dari dulu mengurus sawit tapi harga sawit tidak seberapa, apalagi pas musim hujan juga membuat harga karet menjadi sangat murah.
Pewawancara : Berapa pendapatan anda dalam pertambangan minyak ini?
Narasumber : *Amn ditanye berape dapat, napatnye tu sebulan sekali. Aman banyak pacak dapat 10 juta. Amn dikit Cuma napat berape juta lah. Kadang kalu gagal dak dapat ape-ape.*
 Kalau ditanya berapa pendapatan, pendapatan didapat setiap sebulan sekali. Kalau sedang banyak maka bisa mendapatkan hingga 10 juta, namun jika sedikit hanya dapat beberapa bahkan tidak sama sekali jika gagal.

- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik lahan pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Dem. Tapi usaha yang laen tetep jalan soalnya kapan bae pacak berakhir nambang minyak ikak.*
Sudah tapi usaha yang lain tetap jalan karena kapan saja kegiatan menambang minyak ini dapat berakhir.
- Pewawancara :** Apakah anda mau beralih mata pencaharian dari sektor penambangan minyak ke sektor yang lain?
- Narasumber :** *Dak galak. Nunggu minyak abes dulu.*
Tidak mau, jika minyak sudah habis maka baru saya mau berhenti.
- Pewawancara :** Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?
- Narasumber :** *Aku ade kebon sawit masih produktif*
Saya mempunyai kebun sawit yang masih produktif
- Pewawancara :** Apakah anda tahu berapa banyak jumlah pemilik lahan yang ada di sungai angit lahannya dijadikan tempat penambangan minyak oleh masyarakat?
- Narasumber :** *Kurangtau pulek. Yang aku tau banyak. Pak Blenduk, Pak Sardi tulah kantiku. Tanyelah di die kalu bae dapat info lagi.*
Saya kurangtau. Setahu saya ada banyak. Pak Blenduk dan Pak Sardi adalah temanku. Kamu bisa menanyakan padanya siapa tau mendapat informasi lain.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Joko
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 55 tahun
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sebelum dijadikan lahan pertambangan, lahan anda itu berupa lahan apa? Kebun atau sawah atau permukiman?
- Narasumber :** *Kebon para*
Kebun karet
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** SMA
- Pewawancara :** Selain menjadi pemilik lahan, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll
- Narasumber :** *Dak. Rate-rate pemilik lahan dak miluk molot. Die ade gawenye dewek.*
Tidak. Rata-rata pemilik lahan disini tidak ikut menambang secara langsung. Mereka mempunyai usaha lainnya.
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

- Narasumber :** *Ao aku nyual ayam untuk wang pasar.*
Ya, saya menyetok ayam untuk para pedagang di pasar Babat
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Aku pacak pulek betani para*
Saya juga bisa berkebun karet.
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Mengapa berpindah mata pencaharian?
- Narasumber :** *Dagang dipasar, ngituke para pulek*
Berdagang dipasar, bertani karet juga
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda dalam pertambangan minyak ini?
- Narasumber :** *Pokok nye sen dai minyak lumayan untuk nambah nyukupke kebutuhan umah tangga..*
Uang hasil dari sewa tanah ini lumayan untuk menambah memenuhi kebutuhan rumah tangga..
- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik lahan pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Jadilah. Amn dikateke mencukupi tu cukup, tapi nak ade gawe lain. Minyak kak kapan bae pacak abes.*
Lumayanlah, jika dikatakan sudah mencukupi sih cukup. Tapi harus ada kerjaan lain. Minyak ini bisa habis kapan saja.
- Pewawancara :** Apakah anda mau beralih mata pencaharian dari sektor penambangan minyak ke sektor yang lain?
- Narasumber :** *Dak galak. Soalnye ikaklah yang pacak ngidupi aku.*
Tidak mau. Soalnya inilah yang bisa menghidupi aku.
- Pewawancara :** Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?
- Narasumber :** *Aku ade kebon para, aku pulek ade usaha lain di pasar.*
Saya mempunyai kebun karet dan juga usaha lain di pasar.
- Pewawancara :** Apakah anda tahu berapa banyak jumlah pemilik lahan yang ada di sungai angit lahannya dijadikan tempat penambangan minyak oleh masyarakat?
- Narasumber :** *Ade 13 wang. 3 wang babat, 10 wang sei Angit*
Ada 13 orang, 3 orang Babat dan 10 orang Sungai Angit

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Sardi
Jenis Kelamin : L
Usia :58 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sebelum dijadikan lahan pertambangan, lahan anda itu berupa lahan apa? Kebun atau sawah atau permukiman?

Narasumber : *Dak suek. Isiknye pohon para dengen dian*
Tidak ada. Hanya pohon karet dan pohon durian

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMA

Pewawancara : Selain menjadi pemilik lahan, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak Akulah tue, ngeruanke kebonku bae*
Tidak. Aku sudah tua, jadi mengurus kebun milikku saja.

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Yo ade, aku ngeruanke kebon para.*
Ya, saya mengelola usaha kebun karet.

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Aku pacak betani sawit, para, dian dai kecil.*
Sejak kecil bisa berkebun sawit, karet dan durian.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Dak e berpindah. Cuma nyiwe lahan bae.*
Tidak berpindah, kan hanya menyewakan lahan.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : -

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik lahan pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Lumayanlah, jadilah untu nambah-nambah bae.*
Lumayan untuk menambah pemasukan

Pewawancara : Apakah anda mau beralih mata pencaharian dari sektor penambangan minyak ke sektor yang lain?

Narasumber : *Nggan lah. Soalnya minyak kaklah yang paling ngasilke banyak sen*
Sepertinya tidak. Karena hanya pertambangan minyak ini yang menghasilkan pendapatan paling tinggi.

Pewawancara : Apa alternatif mata pencaharian yang akan anda lakukan apabila penambangan minyak ini ditutup oleh pemerintah atau sudah habis minyaknya?

Narasumber : -

Pewawancara : Apakah anda tahu berapa banyak jumlah pemilik lahan yang ada di sungai angit lahannya dijadikan tempat penambangan minyak oleh masyarakat?

Narasumber : *Total ade 13 wang. Wang Sungai Angit tu ade 10 ikok, sisenye wong Mulanjadi Babat. Wang lingkungan4 Babat , wong toman.*

Semuanya ada 13 orang, orang Sungai Angit ada 10 orang Sisanya orang Mulanjadi Babat, orang lingkungan 4 Babat, orang Toman.



ITERA

Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara Pemilik modal

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Alex
Jenis Kelamin : L
Usia : 32 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

Narasumber : *“berani, soalnya kalau berhasil boleh untung banyak, meski ada rugi ruginya ditanggung sama-sama sesuai kesepakatan”*
Berani, Karena jika berhasil keuntungan yang saya dapatkan cukup besar. kalau gagal saya memang rugi tapi kerugian ditanggung bersama anggota dengan kesepakatan yang sudah disepakati bersama.

Pewawancara : Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?

Narasumber : *“syaratnya galek gawean lah ade yang ngisi dan ughangnye ceto sape-sapenye. Untuk bagian untung-rugi lah diomongke di rundingke diawal”*
Syaratnya yang pertama semua kerjaan harus lengkap. Pengebor, pemolot/penambang, pemasak, pengangkut dan pengepul harus jelas siapa saja. Untuk pembagian keuntungan dan kerugian disepakati bersama di awal perjanjian.

Pewawancara : Berapa tim yang anda kepalai?

Narasumber : “6 ikok”
Saat ini 6 sumur (tim)

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : “kendian ikak, s1 STIER”
Terakhir sarjana Ekonomi.

Pewawancara : Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *“dak, olehnye aku merangkap begawe di kantor desa. Tapi kadang aku ke sumur nyingok ughang. Mastike berape bae bolehnye”*

Tidak. Karena saya mempunyai pekerjaan utama yakni sebagai pegawai di Kantor desa ini. Tapi saya terkadang terjun

ke lokasi untuk memantau. Memastikan berapa banyak minyak yang didapat”

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *“ao, aku begawe di kantor desa”*

Ya saya bekerja jadi pegawai kantor Desa.

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *“aku dulu pernah bekebon sawit. Tapi banyak yang berhasil lantak minyak. Laju ku miluk pulek beminyak”*

Saya dulu pernah menjadi petani sawit, tapi banyak yang berhasil gara2 minyak.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *“aku sebelum begawe di kantor desa, jadi petani sawit tulah. Tapi mikak lah ade wang ngeruan kebon sawitku”*

Saya sebelum jadi pegawai di kantor desa yakni menjadi petani sawit. Tapi sekarang saya sudah mempekerjakan orang untuk mengelola kebun sawit saya.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : *“dak tentu dek. tapi cukuplah. Tegantungdi naseb tulah”*

Tidak tentu dik, tapi lumayan. Tergantung bagaimana nasib kita.

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *“cukuplah, aku bae pacak mukak toko lantak minyak ikak”*

Sangat mencukupi. Saya bisa buka toko gara2 ikut usaha minyak ini.

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatusaat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *“ao, agek kan minyak kak pasti abes, aku lah nyiapke diri. Asil minyak kak lah buatku toko di pasar Babat untuk anak-bini”*

Ya, suatu saat kan minyak dari dalam tanah akan habis, jadi saya sudah mempersiapkan sumber pendapatan lain. Hasil dari pertambangan minyak selama ini, sudah saya jadikan investasi. Saya punya toko di pasar Babat Toman.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Herman
Jenis Kelamin : L
Usia : 43
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

Narasumber : *Berani soalnya lumayan untuk nambah-nambah penghasilan (berani soalnya lumayan untuk menambah penghasilan)*

Pewawancara : Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?

Narasumber : *Yang penting ade tukang bor, tukang polot, pokoknye ade galek baru pacak ngenjuk modal. Tapi ku nak nyingok-nyingok dulu wangnye".*
(saya mau memberi modal kalau pekerjaan didalamnya seperti tukang bor, penambang minyak, pengangkut dan semuanya sudah lengkap. Tapi saya juga lihat-lihat dulu bagaimana orangnya)

Pewawancara : Berapa tim yang anda kepalai?

Narasumber : *10 ikok*
Sumur

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : *SMA*
`Sekolah menengah atas (SMA)

Pewawancara : Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak. Tapi aku nyiweke tanah pulek untuk beminyak tidak. Tapi saya juga menyewakan lahan saya untuk ditambang.*

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Aku ade usaha sawit dikit*
Saya pengusaha sawit

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *aku dai masih bujang lah bekebon sawit*
Saya dari masih lajang sudah bisa menjadi petani sawit

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Aku sebelum beminyak lah ade usaha sawit.*
Saya sebelum masuk ke dalam kegiatan penambangan minyak sudah mempunyai usaha perkebunan sawit

- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?
- Narasumber :** *Nambang minyak ikak seragi nia dengan bajudi. Kadang boleh banyak, adang boleh dikit. Aman sumurnye basah boleh dapat 5 drum searai, aan sumurnye kering paling banyak boleh Cuma 3drum bae. Tegantungdi naseb.seliternye dibeli wang 3100. Demtu totalke sebulan, demtu dibagi. Kami napat 40%.*
penambangan minyak ini sangat mirip dengan berjudi. Kadang bisa mendapat minyak yang banyak, kadang hanya mendapat sedikit. Kalau sumurnya banjir, bisa mendapat hingga 5 drum sehari, tapi jika sumurnya kering paling banyak hanya bisa mendapat 2 drum saja. Tergantung nasib. Satu liter diberi harga 3100 Rupiah. Setelah itu dijumlahkan selama sebulan, lalu dibagi . 40% untuk kami pemilik modal.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Sangat cukup.*
sudah sangat mencukupi
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Dak ndak kecuali aman minyak ikak lah kering galek. Sek ikak pulek lahanke dewek.*
Tidak mau, kecuali jika persediaan minyak dari dalam bumi sudah habis. Apalagi ini merupakan tanah saya sendiri.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Thamrin
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 45 th
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?
- Narasumber :** berani karena keuntungan yang didapat cukup banyak.
- Pewawancara :** Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?
- Narasumber :** Syaratnya semua jenis kegiatan sudah lengkap (orang-orangnya) dan sudah ditentukan dimana penambangan akan dilakukan.
- Pewawancara :** Berapa tim yang anda kepalai?
- Narasumber :** Ade 8 sumur.
(hanya 8 sumur)
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** S1
- Pewawancara :** Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun

langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : Tidak. Saya hanya sebagai pemberi modal

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : Saya mengelola usaha bengkel mobil

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : Saya bisa berkebun karet, sawit dan berwirausaha

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : Saya dari dulu berwirausaha sebelum menjadi pemilik usaha penambangan minyak ini. Awal mula saya terjun adalah saat ada orang yang meminjam uang untuk menambang minyak yang akan dikembalikan beserta keuntungannya disepakati bersama dengan sistem bagi hasil. Setelah itu saya menjadi sangat tertarik untuk menjadi pemilik modal pada penambangan minyak ini.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : Sehari bisa menghasilkan lebih dari 500 liter minyak mentah per sumur. Dikalikan saja dengan harga minyak per liternya. Lalu dibagi keuntungan sesuai kesepakatan. sangat mencukupi.

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : Keberadaan penambangan minyak ini meningkatkan kesejahteraan hidup saya.

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : Sepertinya tidak. Jika kandungan minyak sudah habis, baru saya akan berhenti

IDENTITAS SUBJEK

Nama : sartubi

Jenis Kelamin : L

Usia : 58

Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

Narasumber : *Berani-berani bae*
(berani-berani saja)

- Pewawancara :** Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?
- Narasumber :** *Harus galeknye lengkap. ade tukang bor, tukang polot, pokoknye ade galek”*
Semuanya harus lengkap seperti tukang bor, penambang minyak, pengangkut dan semuanya sudah lengkap.
- Pewawancara :** Berapa tim yang anda kepalai?
- Narasumber :** *10 ikok*
(10 sumur)
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** *SMA*
Sekolah menengah atas (SMA)
- Pewawancara :** Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll
- Narasumber :** *Dak. Soalnye lah tue*
tidak. Soalnya sudah tua.
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
- Narasumber :** *Dak wek lagi*
Tidak ada
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Dulu aku pernah jadi petani sawit*
Dulu saya pernah menjadi petani sawit
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?
- Narasumber :** *Aku sebenonye toke sawit. Tapi mikak lah diurus anakku.*
Saya sebenarnya adalah pengusaha kebun sawit, tapi sekarang sudah dikelola anak saya.
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?
- Narasumber :** *Tergantung cakmane kondisi sumurnye. Aman banjir berarti boleh banyak. Aman kering berarti boleh dikit. Kadang tergantung mosem. Kalu ujan, minyaknye jat. Banyak ayonye.*
Tergantung bagaimana kondisi sumur minyaknya. Kadang juga tergantung musim. Kalau hujan minyaknya jelek karena banyak airnya.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Sangat cukup.*
sudah sangat mencukupi
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Agek kalu lah saatnye berenti, berenti.*
Nanti ada saatnya berhenti.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Zulkarnain
Jenis Kelamin : L
Usia : 58 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

Narasumber : *Berani. Itung-itung pacak nulung wang ningkatke ekonominye.*
(berani. Hitung-hitung menolong orang lain)

Pewawancara : Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?

Narasumber : *Dak wek syarat, yang penting ade niat nak negawe beno-beno.*
(tidak ada syarat apapun, yang penting ada kemauan bekerja)

Pewawancara : Berapa tim yang anda kepalai?

Narasumber : *Dak e banyak, Cuma 6 sumur.*
(tidak banyak, hanya 6 sumur)

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : *Dak Sekolah. Dulu pernah SD tapi dak namat.*
Tidak sekolah. Dulu pernah tetapi tidak menyelesaikan sekolah dasar.

Pewawancara : Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak.*
Tidak.

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Aku ade usaha di plembang*
saya memiliki usaha di Palembang

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Dak suek amn seputar bekebon, betukang ape makmane. Aku Cuma pacak bedagang tulah.*
Tidak ada jika seputar berkebun, pertukangan atau sejenisnya. Yang saya bisa hanya berkegiatan jual-beli.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Wirausaha*
Berwirausaha

Pewawancara : Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan

- minyak ini?
- Narasumber :** *Sikok sumur kadang pacak seratus juta sebulan, setu lom dibage dengan anggota. kadang Cuma setengahnye tergantung dimane kitek nambang. Aman banyak minyaknye, boleh banyak. Aman dikit dem boleh dikit tlah*
 Satu sumur kadang bisa mencapai seratus juta sebulan, itu belum dibagi dengan anggota penambang. kadang juga Cuma setengahnya. tergantung dimana kita melakukan penambangan. Kalau minyaknya banyak ya banyak, kalau minyaknya sedikit ya sedikit.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *sudah cukup.*
 sudah mencukupi
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Dak tau pulek sih. Soalnye ikak ilegal, ntah kapanbae pacak ditarek oleh pemerintah. Kalu ditarik yosudah ape bolehbuat. Tapi kalu dak ditarek wang tetep ditambang bae.*
 Tidak yakin. Soalnya ini merupakan kegiatan yang ilegal. kapansaja bisa diambil alih oleh pemerintah. Kalau diambil oleh pemerintah ya apa bolehbuat. Tapi jikalau tidak ditarik pemerintah saya akan tetap melakukan usaha penambangan.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Feri
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 36 tahun
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?
- Narasumber :** *Berani, soalnye untungnye besok.*
 (berani. Karena utungnya banyak)
- Pewawancara :** Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?
- Narasumber :** *Sape bae nak begawe denganku, payo.*
 (tidak ada syarat apapun, yang penting ada kemauan bekerjasiapa saja yang mau bekerja denganku ayok)
- Pewawancara :** Berapa tim yang anda kepalai?
- Narasumber :** *8 sumur.*
 (8 sumur)
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** *Sarjana ilmu komputer poltek Sekayu*
 Sarjana ilmu komputer Politeknik Sekayu.
- Pewawancara :** Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun

langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak. Aku datang ngecek bae.*

Tidak. Saya datang hanya sebatas mengawasi

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Aku ade usaha kecil-kecikan dipasar unuk bini yang nak diurus pulek.*

saya memiliki usaha kecil untuk istri yang juga harus dikelola di pasar

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Aku pacak beternak ayam, beternak kambing, sapi, mantang para, galek-galek amn nak bajo pacak galek ku.*

Saya bisa beternak ayam, kambing, sapi, menyadap karet.

Semuanya kalau mau belajar pasti saya akan bisa,

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Wirausaha*

Berwirausaha

Pewawancara : Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : *Dapatnye perbulan dek. sebulan tu dapatnye berape, nah agek dibage sesuai kesepakatan yang lah dibuat. Biasonye sih 40% untuk yang ngenjuk modal, 10% untuk siwe tanah, 50% untuk yang begawenye*

Dapatnya itu per satu bulan. Sebulan itu dapatnya berapa nanti dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

Biasanya 40% untuk pemilik modal, 10% untuk sewa lahan dan 50% untuk orang yang bekerja menambang minyaknya.

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *cukuplah.*

sudah mencukupi

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *dak galak. Lah lame aku begawe disikak. Ikak pulek gek masyarakat bukan gek pemerintah.dak rela amn minyak ikak ditutup.*

Tidak mau karena aku sudah lama berkecimpung disini.

Lagipula pertambangan ini milik masyarakat bukan miliknya pemerintah. Masyarakat tidak rela jika pertambangan ini ditutup.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Suganda
Jenis Kelamin : L
Usia : 44 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

Narasumber : *Berani dak berani. Ikaklah namenye nuntut rejeki.*
(Berani gak berani, inilah usaha mencari rezeki)

Pewawancara : Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?

Narasumber : *Dak suek syarat ape-ape*
(tidak ada syarat apapun)

Pewawancara : Berapa tim yang anda kepalai?

Narasumber : *8 sumur.*
(8 sumur)

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : *Namat SMA*
Tamatan SMA

Pewawancara : Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak. Tapi aku galak njingok wang begawenye beno ape dak.*
Tidak. Tapi saya sering melihat ke lapangan.

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Aku ade usaha bengkel variasi Mobil di Babat.*
saya memiliki usaha bengkel variasi mobil di Babat.

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Aku pacak modifikasi mobil. Tukar tambah mobil ape motor pulek.*

Saya bisa memodifikasi mobil, tukar tambah mobil atau motor juga.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?

Narasumber : *Wirausaha*
Berwirausaha.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?

Narasumber : *Dapatnye perbulan. lumayan untuk nambah-nambah*

penghasilan.

Dapatnya itu per satu bulan. Lumayan untuk menambah penghasilan.

Pewawancara : Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *cukuplah.*
sudah mencukupi

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *Basengnye. Aku tau sekak ilegal. lah neman pemerintah nak nutupkenye. Tapi oleh minyak ikak pacak ngidupke sungai anget, banyak masyarakat dak tuju.*

Saya sih terserah. Saya tau ini ilegal karena pemerintah sudah sering ingin menutup pertambangan ini. Tapi karena keberadaan pertambangan ini menghidupkan Sungai Angit sehingga banyak masyarakat menolak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Manap
Jenis Kelamin : L
Usia : 53 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

Narasumber : *Berani. Soalnye untungnye lumayan besok. Suek yang dak ndak begawe di minyak. Sekalian nulung wang pulek*
(berani. Soalnya sangat menguntungkan. tidak ada yang tidak mau bekerja mengambil minyak ini. Sekalian menolong orang lain juga)

Pewawancara : Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?

Narasumber : *Yang penting galak begawe same-same, beno-beno dak banyak agai. Demtu lengkap*
(yang penting mempunyai keinginan untuk bekerja bareng-bareng, secara baik dan tidak banyak keinginan dan lengkap)

Pewawancara : Berapa tim yang anda kepalai?

Narasumber : *8 sumur.*
(8 sumur)

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : *Sampai SMA*
Sampai SMA

Pewawancara : Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll

Narasumber : *Dak.*

- Tidak.
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
- Narasumber :** *Aku ade usaha rumah makan di Betung.*
saya memiliki usaha rumah makan di Betung.
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Bisnis.*
Berbisnis.
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?
- Narasumber :** *Wirausaha*
Berwirausaha
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?
- Narasumber :** *Dak tentu dek. tergantung bolehnye berape. Amn banyak dapat banyak. Aman dikit yo sudah. Kadang pulek rugi amn sumur yang di polot suek minyaknye.*
Tidak tentu, tergantung bagaimana hasil dari sumurnya. Kalo banyak ya dapat banyak, kalau sedikit hanya dapat sedikit. Terkadang juga bisa menjadi rugi kalau sumur yang di bor tidak ada minyaknya.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *sudah cukup.*
sudah mencukupi
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti berkecimpung dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *dak lah. Suek yang nak ninggalke minyak sungai angit ikak.apelagi harganye mahal. Ikaklah emas itam kami.*
Tidak mau lah. Siapa yang mau meninggalkan minyak bumi sungai angit apalagi dengan harganya yang mahal. Inilah emas hitam milik kami..

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Najib
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 49 tahun
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Mengapa anda berani sebagai pemberi modal dalam kegiatan pertambangan? Apakah anda tidak takut bangkrut?

- Narasumber :** *Berani soalnya untuk ngenjuk makan anak bini. Soalnya beraji.*
(berani, untuk memenuhi kebutuhan keluarga soalnya menguntungkan)
- Pewawancara :** Apa syarat agar anda mau menjadi pemberi modal ?
- Narasumber :** *Dem dak wek*
(tidak ada syarat apapun)
- Pewawancara :** Berapa tim yang anda kepalai?
- Narasumber :** *Amn dak salah aku ade 8 somor.*
(kalau tidak salah ada 8 sumur)
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** *Cuma yampai SMA bae, demtu dak melanjut dek dulu suek sen.hahaha*
(hanya sampai SMA, setelah itu tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena tidak punya biaya)
- Pewawancara :** Selain menjadi pemberi modal, apakah anda juga terjun langsung dalam kegiatan pertambangan? Jika iya, sebagai apa? Cth : pengebor, pemasak dll
- Narasumber :** *Dak.*
Tidak.
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
- Narasumber :** *Aku ade usaha kontrakan kecil di mangunjaye, ade ruko pulek di pasar babat.*
(saya memiliki usaha kontrakan di Kelurahan Mangunjaya, saya juga mempunyai toko di pasar Babat)
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain di sektor pertambangan minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *bajual*
(berdagang)
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum ikut serta dalam kegiatan pertambangan? Jika ada, Mengapa berpindah mata pencaharian?
- Narasumber :** *Wirausaha*
Berwirausaha
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda berkecimpung dalam pertambangan minyak ini?
- Narasumber :** *Dak tentu dek. tergantung napatnye berape. Amn banyak berarti bolehnye banyak.untung-untungan tulah.*
Tidak menentu dik, tergantung seberapa banyak yang didapatkan. Kalau minyaknya banyak ya banyak, kalau minyaknya sedikit ya sedikit.untung-untungan saja.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan anda sebagai pemilik modal pertambangan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Sangat cukup.*
Sangat mencukupi
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti berkecimpung

dalam kegiatan pertambangan minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *Dak tau dek. dak yakin.*
Tidak tau dik, saya tidak yakin.



Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara penambang (Pemolot) minyak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Anton
Jenis Kelamin : L
Usia : 27
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Apakah tambang ini milik bapak atau milik pemilik modal?

Narasumber : *Aku Cuma dibayo, disuruh begawe ikak.. minyak. Aman sumurnye gek tuannye.*

Saya Cuma dibayar, disuruh nambangin ini... minyak.

Sumurnya ya punya pemilik modal

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai penambang atau pemolot minyak?

Narasumber : *4 taun terakhir ikaklah kire-kire
Semenjak 4 tahun inilah kira kira.*

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Tani karet yuk
Tani karet sih mba.*

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : *SMA
Sekolah menengah atas (SMA).*

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menambang minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Amn keahlian sih dak wek yuk, kalu hobinye nambang same karet tulah*

Kalo keahlian ya ngga ada kayaknya mba, kalo sukanya ya menambang dan tani karet mungkin.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi penambang minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Aku waktu lulus SMA begawe PT, demtui pas abis kontrak aku dajak kawan begawe minyak*

Saya waktu lulus dulu kerja pabrik, tapi setelah habis kontrak saya di tawari temen nambang minyak.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi penambang minyak?

- Narasumber :** *Banyak yuk, pacak dapat sampai 10 juta*
Wahh banyak mba, bisa sampai 10 jt an.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari menambang minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Amn ujoku yang ladem begawe PT, smaktu lah lebeh dai cukup. Dak wek ape-apenye.*
Buat saya yang dulu pernah ngerasain kerja pabrik, segitu mah lebih dari cukup mba, pabrik ga ada apa apanya.
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatUSAat berhenti menjadi penambang minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Dak galak yuk. Memang capek. Tapi boleh sen banyak*
Gak Mau sih mba, soalnya capek,tapi dapet uang banyak.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Hendri
Jenis Kelamin : L
Usia : 34
Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Apakah tambang ini milik bapak atau milik pemilik modal?
- Narasumber :** *Aku disikak Cuma molot yuk.*
Saya mah disini hanya pekerja mba, penambang.
- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai penambang atau pemolot minyak?
- Narasumber :** *Dai ku dem lulus SMA lah miluk molot*
Sedari lulus SMA saya sudah ikut menambang. (sekitar 15 tahun)
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi penambang minyak?
- Narasumber :** *Ao ade. Seminggu sekali aku ngeruan sawit*
Iya ada, saya seminggu sekali ngurus tani sawit.
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** *SMA*
Sekolah menengah atas (SMA).
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menambang minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Aman keahlian dak wek yuk. Ai molot ikaklah. Aman ditanye pacak dak betani sawit, aku pacak.*
Kalo keahlian ya menambang inilah, kalau di Tanya bisa bertani sawit ya saya cukup bisa
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi penambang minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi penambang minyak?
- Narasumber :** *Aku dai kecil lah merewang tani sawit. Dang di dusun rami wong beminyak laju miluk beminyak*
Ya saya dari kecil sih sudah bantu tani sawit, semenjak di desa mulai ramai tambang minyak saya jadi terpicat.

- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi penambang minyak?
Narasumber : *Banyak yuk. teghantung minyaknye banyak ape dak. Amn banyak dem sejahtera nian.*
 Banyak mba, tergantung isi minyaknya. Kalau dapat banyak wah rasanya sejahtera sekali.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari menambang minyak sudah mencukupi?
Narasumber : *dem jadilah, begawe minyak kak lah dapat sen dipucuk UMR aman mantang para, dak nia pacak makan dek. apalagi aman dang musim ujan, para jadi jat laju suek wang yang nak meli. Dak wek rego lagi”*
 sudah cukup. Bekerja menjadi penambang minyak tradisional ini sudah dapat uang diatas UMR. Kalau menjadi penyadap karet mungkin bakal susah cari makan dik. Apalagi kalau sedang musim hujan, karet jadi jelek sehingga tidak ada ada yang mau beli lagi.
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatusaat berhenti menjadi penambang minyak dan mencari mata pencaharian lain?
Narasumber : *aman disuruh berenti aku dak galak. Kecuali aman minyak lah abis nian. Amn lah abis pulek aku lah ade investasi di pasar Babat. Aku pacak mangon toko dio pasar lantak begawe di minyak ikaklah*
 kalau disuruh berhenti saya tidak mau kecuali jika kandungan minyak bumi dalam tanah sudah habis. Untungsaja saya sudah punya investasi di pasar berkat bekerja menjadi penambangminyak ini

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Sani
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 32
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Apakah tambang ini milik bapak atau milik pemilik modal?
Narasumber : *Tambang disikak rate-rate gek bosnye galek yuk*
 Semua tambang disini rata rata punya pemilik modal mba.
- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai penambang atau pemolot minyak?
Narasumber : *Lah lumayan, sekitar 6 taunan lah*
 Yaa lumayan sudah sekitar 6 tahun terakhir.
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi penambang minyak?
Narasumber : *Kalu lagi wek panggilan tambang, aku mantang para yuk. Oiyo disikak rate-rate ade gawean lain dak Cuma molot bae yuk, ade yang begawe plisi, ade yang toke, tapi banyaklah yang begawe penghasilan bawah mecak mantang getah para , kuli, same*

tukang kebun sawit. Oleh dapatnye dak seberape laju kami milik molot minyak

Saya kalau sedang tidak ada panggilan menambang sehari hari saya bertani karet mba. penambang disini sebagian besar mempunyai pekerjaan lain, ada yang bekerja sebagai polisi, ada yang bekerja sebagai tuan toko, tapi lebih banyak yang bekerja penghasilan rendah seperti penyadap karet, tukang bangunan, buruh kebun sawit. Karena penghasilan yang didapatkan tidak seberapa, maka kami jadi ikut menambang minyak. Karena lebih menguntungkan

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMP.

Sekolah menengah pertama (SMP).

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menambang minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Paling dak mantang para tulah*

Ya paling bertani karet, karena sudah biasa.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi penambang minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Ganti-ganti yuk. Palingan aman dak serabutan, bantuke wang mantang para, trus akhirnya pindah ke beminyak sennye lebih banyak*

Pindah pindah mba. Ya paling kalau tidak serabutan saya ya tadi, mbantu tani karet, pindah ke menambang ya jelas, uangnya lebih banyak.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Kalu itu tergantung sih yuk, kalu sumurnye basah dapat nyampai 10 atau 12 juta. Kalu kering Cuma sekitar 6 sampai 7 juta juta.*

Kalo itu ya tergantung mba, biasanya kalau basah (Minyak berlimpah) saya bisa kena 10 s/d 12 juta, tapi ya kalau kering hanya sekitar 6 s/d 7 jutaan mungkin.

Pewawancara : Apakah pendapatan dari menambang minyak sudah mencukupi?

Narasumber : Cukup nian yuk

Cukup sekali mba.

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti menjadi penambang minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *Caknye idak soalnye menambang ikak hasilnye nesok.*

Sepertinya tidak karena hasilnya cukup besar.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Tono
Jenis Kelamin : L
Usia : 40
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Apakah tambang ini milik bapak atau milik pemilik modal?

Narasumber : *Pengennye sih yuk. Tapi sayang aku Cuma pemolot*
Maunya sih punya mba, tapi sayang saya hanya penambang.

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai penambang atau pemolot minyak?

Narasumber : *Lah 9 tahun lebih aku beminyak*
Sudah 9 tahun lebih mba saya di tambang.

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Aku Cuma beminyak bae yuk. Pernah sekali-kali miluk kawan ngeruanke sawit*
Saya Cuma nambang aja sih mba, paling pernah sekali dua kali ikut kawan bertani sawit

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : Saya tamatan SD.
Sekolah Dasar (SD).

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menambang minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Kalu olehku galak nyingok wong nyawit laju ku lame-lame pacak ngolahke dewek*
Paling karena pernah lihat beberapa kali saya bisa lah ngolah sawit

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi penambang minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Dulu aku begawe baseng yuk. Mane adenye. Pas tau beminyak tu cak ikak, dem aku dak nak yang laen.*
Dulu saya serabutan, susah cari duit, pas tau nambang minyak bisa segini saya langsung mantep mba, pindah.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Sekarang tu pacak boleh sampai 10 juta yuk*
Sekarang sih bisa sampai 10 juta mba.

Pewawancara : Apakah pendapatan dari menambang minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Lumayan, lebih malah*
Cukup lebih malah.

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti menjadi penambang minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *Caknye bakal beminyak terus sampe tue*
Saya sampai tua kayaknya bakal nambang minyak deh.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Wariso
Jenis Kelamin : L
Usia : 43
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Apakah tambang ini milik bapak atau milik pemilik modal?

Narasumber : *Aku Cuma beminyak yuk disikak*
Saya Cuma penambang mba disini.

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai penambang atau pemolot minyak?

Narasumber : *Dai mude, kalu ade 8 tahunan*
Dari muda, mungkin sekitar 8 tahun yang lalu.

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Buat nambah-nambah tu aku begawe tani karet pulek.*
Buat nambah nambah si biasanya tani karet.

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : Aduhhh saya lulusan SD mba.
Sekolah Dasar (SD).

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menambang minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Soalnya aku ade tanah karet, laju aku pacaklah mantang para*
Karena saya juga punya lahan karet ya saya lumayan bisa bertani karet

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi penambang minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Dulu aku full mantang para, tapi pas tau sen beminyak tu banyak, sape yang dak galak*
Dulu si saya full tani karet, tapi setelah tau kalau hasil minyak segitu, ya siapa yang ngga mau.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi penambang minyak?

Narasumber : *Tegantung sih yuk,. Kalu dikit yo dikit. Kalo banyak yo jadilah*
Tergantung mba, biasanya kalau lagi sedikit ya sedikit, kalo banyak ya dirukuri.

Pewawancara : Apakah pendapatan dari menambang minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Cukup yuk. Malah aku pengen meluaske kebon para makai sen beminyak ikak*
Cukup mba, malah bisa kalau rajin buat luaskan ini, tanah karet.

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti menjadi penambang minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : Dak nak yuk. Aku berenti amn aku lah dak kuat lagi beminyak.
Tidak mau mba. Saya akan benar-benar berhenti jika saya sudah tidak kuat lagi menambang minyak



Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara pengangkut minyak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Andes
Jenis Kelamin : L
Usia : 20
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai pengangkut minyak?

Narasumber : *Lah 2 tahun*
Sudah dua tahun

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi pengangkut minyak?

Narasumber : *Beminyak ikaklah*
Hanya mengangkut minyak

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : *SMA*

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain mengangkut minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Pacak bertani sawit*
Bisa bertani sawit

Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?

Narasumber : *Dak suek*
Tidak ada

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pengangkut minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pengangkut minyak?

Narasumber : *Dulu begawe di PT. Pinago*
Dulu pernah kerja di PT. Pinago

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi pengangkut minyak?

Narasumber : *Dak nentu. Tegantung mon searai paling banyak napat 5 drum. 1 drum tu 215 liter. Seliternye 3100. Itunglah dewek. Nah, kami napat 50% bagi oleh kami*
Tidak menentu. Tergantung kalau sehari paling banyak dapat 5 drum. Satu drum 215 liter dan seliternya berharga 3100. Nah, kami mendapat 50% yang dibagi rata sesama pekerja tambang. Hitunglah sendiri.

- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari mengangkut minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Jadilah untuk modal idop.*
Lumayan untuk modal hidup
- Pewawancara :** Setelah diangkut dari tempat pengeboran, minyak ini dibawa kemana?
- Narasumber :** *ke pengepul.*
Aku antar ke pengepul.
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatuseat berhenti menjadi pengangkut minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Dak ndak.*
Tidak mau

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Erik
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 19
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Lah setahun*
Sudah setahun
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Dak suek. Mpai lulus langsung miluk koyong beminyak*
Tidak ada. Setelah lulus langsung ikut abang berminyak
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** *SMA*
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain mengangkut minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Paling mantang para*
Paling menyadap karet
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
- Narasumber :** *Dak suek*
Tidak ada
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pengangkut minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Dak olah begawe. Cuma galak miluk bak mantang*
Belum pernah bekerja. Hanya ikut ayah menyadap karet
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Dak nentu yuk. Tapi besoklah sen ikak daripada jadi PNS*
Tidak menentu. Tapi lebih besar pendapatan disini dibanding jadi PNS
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari mengangkut minyak sudah

- mencukupi?
Narasumber : *Lumayanlah*
 Lumayansih
Pewawancara : Setelah diangkut dari tempat pengeboran, minyak ini dibawa kemana?
Narasumber : *ke pengepul.*
 Aku antar ke pengepul.
Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatUSAat berhenti menjadi pengangkut minyak dan mencari mata pencaharian lain?
Narasumber : *Belum tau. Caknye dak*
 Belum tau. Sepertinya sih tidak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Okta
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 19
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai pengangkut minyak?
Narasumber : Baru setahun
 Baru setahun
Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi pengangkut minyak?
Narasumber : Dak suek
 Tidak ada
Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?
Narasumber : SMA
 SMA
Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain mengangkut minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
Narasumber : Dak wek yuk. Cuma nyetir ikaklah.
 Tidak ada mba. hanya bisa menyetir mobil.
Pewawancara : Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
Narasumber : Dak wek yuk. Cuma jadi pengangkut minyak kaklah
 Tidak ada mba. Hanya menjadi pengangkut minyak saja.
Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pengangkut minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pengangkut minyak?
Narasumber : Belom pernah begawe. Mpai lulus SMA tahun getangtu.
 Tidak ada kmba. Belum pernah kerja karena baru lulus SMA tahun Kemarin.
Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi pengangkut minyak?
Narasumber : Sebulan biasonye minimal 5 juta ditangan.
 Biasanya dalam sebulan minimal mendapat 5 juta ditangan.
Pewawancara : Apakah pendapatan dari mengangkut minyak sudah

- mencukupi?
- Narasumber :** Lumayansih yuk untuk mikak aghai yang susah nuntut gawe. Lumayan mba apalagi sekarang cari kerja susah.
- Pewawancara :** Setelah diangkut dari tempat pengeboran, minyak ini dibawa kemana?
- Narasumber :** Dundeku ke pengepul.
Aku antar ke pengepul.
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatusaat berhenti menjadi pengangkut minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** Caknye dak yuk untuk sekarang. Ikaklah yang paling lemak Sepertinya tidak mba. Karena ini pekerjaan sudah yang paling enak.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : priyansyah
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 22
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Lah 4 tahun ikak yuk*
Sudah empat tahun mba.
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Dak suek*
Tidak ada
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** *SMA*
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain mengangkut minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Dak wek yuk. Pernah mantang para tapi dak lame. Yang aku pacak nia Cuma nyopir mobil ikaklah.*
Tidak ada mba. Pernah bekerja menyadap karet tapi tidak lama. Yang paling aku bisa ya menyetir mobil.
- Pewawancara :** Selain ikut dalam kegiatan pertambangan, apakah anda memiliki pekerjaan utama/sampingan lain?
- Narasumber :** *Dak suek yuk*
Tidak ada mba
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pengangkut minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Pernah mantang para tulah. Para rentue dewek*
Hanya pernah menyadap karet. Itupun karet milik orangtua saya sendiri
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi pengangkut minyak?
- Narasumber :** *Tegantung berape drum minyak dapat.*

- Tergantung mendapatkan berapa drum minyak mentah.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari mengangkut minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Lumayansih yuk aman untuk mikak.*
Lumayan cukup sih mba kalau untuk sekarang
- Pewawancara :** Setelah diangkut dari tempat pengeboran, minyak ini dibawa kemana?
- Narasumber :** *Dantatku ke pengepul. Agek dari pengepulnye minyaktu pacak diolah lagi, atau pacakpulek dijual keluo.*
Aku antar ke pengepul. Nanti dari pengepul minyak itu bisa diolah lagi, atau bisa juga dijual keluar.
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti menjadi pengangkut minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Belum tau sih yuk. Untuk sementara ikaklah yang pacak aku gaweke. Dan ikak gajinye lumayan besok dibandingke gawean laen yang rate2 UMR.*
Belum tau sih mba, untuk sementara hanya ini yang bisa saya lakukan. Dan ini bergaji lumayan tinggi dibanding matapencaharian lain yang rata-rata hanya sebatas UMR



Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara tukang bor sumur minyak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Aldo
Jenis Kelamin : L
Usia : 19
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Baru 2 tahun*
Baru 2 tahun

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Dak wek. Cuma beminyak ikaklah*
Tidak ada. Hanya menambang saja

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMA
Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menjadi tukang bor sumur minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Aku beternak sapi pulek*
Saya bisa beternak sapi

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi tukang bor sumur minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Dak wek yuk. Dem SMA langsung beminyak kaklah milik bak.*
Tidak ada kak. Selepas SMA saya langsung ikut ayah saya menambang minyak

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Dapatnye Sesuai perjanjian. Jadi misalnya 100%, kami napat 50%, bosnye napat 40% tuan tanah napat 10%. Tapi dak tentu perbulan napat berape. Yang jelas lebih banyak ketimbang begawe yang laen.*

Dapatnya sesuai kesepakatan. Dari 100%, kami dapat 50%, bosnya mendapat 40%, dan pemilik lahan mendapat 10%. Yeng jelas lebih banyak daripada bekerja pada mata pencaharian lain.

Pewawancara : Apakah pendapatan dari mengebor sumur minyak sudah

- mencukupi?
- Narasumber :** *Jadilah*
Lumayan
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatasaat berhenti menjadi tukang bor sumur minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Dak ndak yuk. Ikaklah gawean paling beraji*
Tidak mau kak. Inilah pekerjaan paling menghasilkan

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Angga
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 19
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Baru2 tahun. Sama cak Aldo*
Baru 2 tahun. Sama seperti Aldo
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Cuma beminyak*
Hanya menambang saja
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** SMA
Sekolah Menengah Atas (SMA)
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menjadi tukang bor sumur minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Pacak mantang para*
Bisamenyadap karet
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi tukang bor sumur minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Dak wek yuk. Dem SMA langsung beminyak pulek. Dajak Aldo tulah yuk.*
Tidak ada kak. Setelah SMA saya langsung menambang juga karena diajak Aldo
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Dapatnye perbulan. Mak ujo aldo tulah perjanjian kami dengan bos dengan tuan tanah pulek. Dak tentu napatnye berape. Tapi jadilah yuk lah nyenang ati begawe disikak.*
Dapatnya perbulan. Seperti yang telah dikatakan Aldo sebelumnya tentang perjanjian antara kami, bos dan tuan tanah. Untuk nominalnya tidak tentu tapi lumayan membuatku senang bekerja disini.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari mengebor sumur minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Jadilah*

Lumayan
Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatusaat berhenti menjadi tukang bor sumur minyak dan mencari mata pencaharian lain?
Narasumber : *Dak ndak yuk.*
Tidak mau kak.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Putra
Jenis Kelamin : L
Usia : 23
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Aku milik bapak lah 5 tahun yuk*
Saya ikut bapak sudah 5 tahunan mba.

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Paling aku milik bapak nukang*
Paling saya ikut bapak nukang.

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMA
Sekolah menengah atas(SMA)

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menjadi tukang bor sumur minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Mangon umah pacak, setelah yang ku pacak jadike gawean*
Keahlian, kalo yang bisa untuk jadi kerjaan ya paling bangun rumah mba.

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi tukang bor sumur minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Dari tamat SMP aku bantu-bantu bapak nukang. Demtu aku merewang bapak beminyak. Jadi tukang bor, jadi tukang polotnye pulek macam2.*
Dari tamat smp saya sudah bantu bapak nukang dan setelah itu saya ikut membantu bapak bekerja pada pertambangan minyak. Jadi tukang bor, jadi penambang minyaknya, dll.

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi tukang bor sumur minyak?

Narasumber : *Kalo dang dak banyak pacak napat 5 juta. Kalodang iluk pacak 10 juta lebeh .*
Kalau lagi sedikit bisa dapat 5 juta, tapi kalau lagi hoki bisa dapat lebih dari 10 juta.

Pewawancara : Apakah pendapatan dari mengebor sumur minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Ikak lebih dari cukup yuk*
Lebih dari cukup ini sih mba.

- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatusaat berhenti menjadi tukang bor sumur minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Dak nak yuk. Ikak lah paling fleksible nak tamatan ape basing solnye susah mikak aghai nuntut gawe.*
Mau sh mba, tapi tamatan smp seperti saya ini kayaknya susah untuk cari pekerjaan lain.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Yanto
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 49
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Tahun ikak lah 10 tahun aku yuk*
Tahun ini sudah 10 tahun mba.
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Palingan kalu ade warga yang nak mangon umah aku pacak nulung*
Paling kalau ada warga yang mau bangun rumah saya biasa di panggil si, jadi tukang.
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** SD
Sekolah Dasar (SD)
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menjadi tukang bor sumur minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Soalnye dai dulu lah tebiaso nukang yuk, ya itulah keahlian aku*
Ya karena dari dulu saya sudah biasa nukang ya paling bertukang mba keahlian saya.
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi tukang bor sumur minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Dulu aku Cuma napatke sen dai betukang, tapi oleh kebutuhan kak nambah naek terus laju aku miluk beminyak. Disikak aku jadi pengebor minyak*
Dulu saya Cuma ngandelin jadi tukang, tapi karena tuntutan akhirnya saya ikut jadi pengebor.
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi tukang bor sumur minyak?
- Narasumber :** *Kadang pacak nyampai 10 juta lebih yuk*
Kadang bisa sampai 10 juta lebih mba.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari mengebor sumur minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Cukup nian yuk. Jauh dibanding nukang*
Cukup banget ya mba, dibanding nukang.

Pewawancara : Apakah anda berniat untuk suatusaat berhenti menjadi tukang bor sumur minyak dan mencari mata pencaharian lain?

Narasumber : *Kalu niat sih ade, tapi kalo disuruh pindah mikaklah aku dak galak soalnya sennye banyak.*

Kalo niatan si pasti ada mba, namanya kerja fisik begini kan ga selamanya, tapi kalau di suruh pindah sekarang cari kerja lain saya ngga mau mba soalnya penghasilannya banyak.



Tugas Akhir
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut Teknologi Sumatera

Lembar Wawancara pengepul minyak

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Elton Sena
Jenis Kelamin : L
Usia : 34 tahun
Alamat : Sungai Angit

Pewawancara : Sudah berapa lama bekerja sebagai pengepul minyak?

Narasumber : *Lah lame yuk, lebih bdai 5 tahun*
Sudah lama mba. Lebih dari 5 tahun

Pewawancara : Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi pengepul minyak?

Narasumber : *Aku ngeruan kebon sawit yu*
Saya mengelola kebun sawit mba

Pewawancara : Apa pendidikan terakhir anda?

Narasumber : SMA

Pewawancara : Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menjadi pengepul minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll

Narasumber : *Bekebon sawit bejualan.*
Berkebun sawit, berdagang

Pewawancara : Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pengepul minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pengepul minyak?

Narasumber : *Dulu aku tu bejualan, aku ade toko mas di pasar Babat.*
Dulu jualan, saya punya toko mas di pasar Babat Toman

Pewawancara : Berapa pendapatan anda menjadi pengepul minyak?

Narasumber : *Naik turun yuk. Nurutke jumlah minyaknye tulah. Aku meli di penambang 3100, aku nyual di wong 3400. Kalu sehari paling banyak mentok-mentoknye paling dapat 10 drum minyak*
Fluktuatif. Mengikuti jumlah minyak yang dihasilkan oleh penambang. Saya membeli minyak dari mereka senilai 3100 rupiah per liter. Saya menjualnya sebesar 3400 rupiah per liternya. Untuk sehari saya paling banyak mendapat 10 drum minyak mentah.

Pewawancara : Apakah pendapatan dari mengepulkan minyak sudah mencukupi?

Narasumber : *Dem lah cukup*
Sudah mencukupi.

- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatsaat berhenti menjadi pengepul minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Nggan ah. Soalnye pengepul di sungai angit ikak Cuma dikit*
Tidak. Karena pengepul di Desa Sungai Angit Cuma sedikit.

IDENTITAS SUBJEK

Nama : Sopian
 Jenis Kelamin :L
 Usia : 40 tahun
 Alamat : Sungai Angit

- Pewawancara :** Sudah berapa lama bekerja sebagai pengepul minyak?
- Narasumber :** *7 taun*
7 tahun
- Pewawancara :** Apakah ada matapencaharian yang anda lakukan selain menjadi pengepul minyak?
- Narasumber :** *Suek Cuma ikaklah*
Tidak ada. Hanya ini saja
- Pewawancara :** Apa pendidikan terakhir anda?
- Narasumber :** SMA
- Pewawancara :** Apakah anda mempunyai keahlian lain selain menjadi pengepul minyak? Cth : berkebun, menyadap karet, tukang bangunan, dll
- Narasumber :** *Beume, mantang*
Berladang, menyadap karet
- Pewawancara :** Apa mata pencaharian terdahulu sebelum menjadi pengepul minyak? Dan Mengapa berpindah menjadi pengepul minyak?
- Narasumber :** *Bakku toke para. Aku dulu milik ngeruan paranye*
Bapak saya toke karet. Dulu aku ikut bapak mengelola karetnya.
- Pewawancara :** Berapa pendapatan anda menjadi pengepul minyak?
- Narasumber :** *Sehari paling dikit 3 drum.paling banyak 10 dapat. Amn rate-rate sehari dapat 5 ijat. Untuk sikok drum keuntungan kami 64500 kalike bae jumlah drum selama sebulan. Itulah senku sebulan.*
Sehari paling sedikit 3 drum. Paling banyak 10 drum. Kalau dihitung rata-rata sehari dapat 5 drum. Satu drum 64.500, kalikan saja berapa sebulan.
- Pewawancara :** Apakah pendapatan dari mengepulkan minyak sudah mencukupi?
- Narasumber :** *Dem lah cukup*
Sudah mencukupi.
- Pewawancara :** Apakah anda berniat untuk suatsaat berhenti menjadi pengepul minyak dan mencari mata pencaharian lain?
- Narasumber :** *Nggan. Lemak bae.*
Tidak. Enak saja.

